

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah *Field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data outentik secara objektif atau studi lapangan.¹ Adapun langkah penulis untuk memperoleh data yang nyata dari lapangan maka penulis terjun langsung ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliwunguna memperoleh data yang akurat, dan jelas.

Untuk menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini penulis akan meneliti tentang Strategi Pemasaran Produk Simpanan Siswa Pendidikan Plus Untuk Meningkatkan Minat Anggota. Menurut Sugiyono dalam bukunya, penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), perilaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.²

Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³ Dalam penelitian ini yang diamati adalah orang, yaitu Manajer Cabang, marketing bagian simpanan (FO), *costumer service* (CS), dan beberapa anggota BMT dengan kegiatan-kegiatan (*activity*) dan tempat (*place*) akan menghasilkan suatu situasi sosial tertentu.

B. Setting Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Lokasi yang

¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 285.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 16.

diambil oleh penulis dalam penelitian ini yaitu di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliwungu yang tepatnya berada di Jl. Raya Kudus Jeparu KM 5 Mijen Kudus.

C. *Subyek dan Obyek Penelitian*

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴Subyek penelitian dalam hal ini adalah Manajer, marketing bagian simpanan (FO), *costumer service* (CS) serta beberapa anggota KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran produk simpanan siswa pendidikan plus untuk meningkatkan minat anggota di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliwungu.

D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *kuesioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut *responden*. Apabila menggunakan teknik *observasi* maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁵ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. *Data Primer*

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu Manajer, marketing bagian simpanan (FO), *costumer service* (CS) serta beberapa anggota KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu.

2. *Data Sekunder*

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001),34-35.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi III*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 114.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta,2010),193.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷Selanjutnya dalam data sekunder, peneliti mendapatkannya melalui literatur dokumen-dokumen dan karyawan KSPPS BMT BUS yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada *observasi* berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁹

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, *observasi* dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan *observasi* pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara mendalam, seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. Kesatu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara, atau setelah melakukan wawancara, untuk melakukan wawancara berikutnya. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban). Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu.

Sedangkan jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari: Manajer, marketing bagian simpanan (FO), dan beberapa anggota KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu.¹⁰

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *observasi* setengah terlibat, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian, metode ini digunakan untuk menganalisis tentang strategi pemasaran produk simpanan siswa pendidikan plus dalam meningkatkan minat anggota di KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu.

3. Metode Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tertentu lebih kuat dari informasi lisan atau hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan,

¹⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 203.

realisasi atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.¹²Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan wawancara di KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Ada empat tahap yang dilakukan yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji *kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk

¹²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 366-377.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan data yang rinci, jelas, dan dipercaya mengenai “Strategi Pemasaran Produk Simpanan Siswa Pendidikan Plus dalam meningkatkan minat anggota di KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu”

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian mengenai Strategi Pemasaran Produk Simpanan Siswa Pendidikan Plus dalam Meningkatkan Minat anggota di KSPPS BMT BUS Cabang Kaliwungu, yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam jurnal ilmiah, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *observasi*, wawancara dan lainnya untuk

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 121-129.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara :

1. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

Dalam hal ini peneliti melakukan *reduksi data* yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data analisis tentang strategi pemasaran produk simpanan siswa pendidikan plus dalam meningkatkan minat nasabah di KSPPS BMT BUS Cabang

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 244.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 6.

Kaliwungu, yang dihasilkan dari wawancara kepada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2, dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari *reduksi* data.

2. *Display* data (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸Dengan mendisplaykan data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini akan menjadikan data tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang hendak dicapai.

3. Mengambil kesimpulan dan *Verifikasi*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.